



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pengelolaan layanan kesehatan manajemen keuangan merupakan hal yang penting, hal ini bertujuan untuk mencapai profitabilitas dan viabilitas untuk keberlangsungan pelayanan kesehatan (Niedar *et al.*, 2022). Namun nyatanya masih ada fasilitas kesehatan yang menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan manajemen keuangan yang ideal. Hal ini dapat dilihat dari ketidakefisienan alokasi anggaran, kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana, serta kesenjangan antara kebutuhan operasional dan sumber daya yang tersedia. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Hasrianti *et al.*, 2019) bahwa terdapat ketidakefisienan dalam pengelolaan keuangan di RSUD Pangkep yang ditandai dengan rasio efisiensi yang lebih dari 100% dengan nilai normal nya yakni kurang dari 100% atau kurang dari satu.

Permasalahan keuangan di rumah sakit Indonesia merupakan isu yang memerlukan perhatian khusus, terutama dalam upaya memenuhi tuntutan penerapan strategi pengendalian biaya (*cost containment*). Rumah sakit di Indonesia diharapkan dapat menerapkan berbagai strategi pengendalian biaya (*cost containment*) untuk memastikan kelangsungan operasionalnya (Niedar *et al.*, 2022). Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan penerapan pendampingan manajemen atau pemanfaatan konsultan manajemen. Pendampingan manajemen dapat dijadikan sebagai solusi dalam rangka memenuhi tuntutan strategi pengendalian, terutama dalam pengelolaan keuangan di rumah sakit agar tidak

terjadi penurunan kualitas pelayanan, ketidakmampuan rumah sakit untuk memenuhi kewajiban keuangan, hingga ancaman terhadap keberlanjutan operasional rumah sakit secara keseluruhan. Pendampingan manajemen di RSIA Aisyiyah Bangkalan telah dilakukan sejak awal tahun 2024. Berbagai permasalahan manajerial di RSIA Aisyiyah Bangkalan satu per satu telah dilakukan strategi perbaikan. Walaupun demikian, sampai periode tahun 2024 berakhir belum pernah dilakukan evaluasi tentang berbagai indikator keberhasilan dari pendampingan manajemen tersebut. Salah satu hal yang harus dilakukan evaluasi adalah terkait indikator keuangan.

RSIA Aisyiyah Bangkalan adalah rumah sakit swasta yang berlokasi di Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Sejak berdirinya RSIA Aisyiyah Bangkalan semakin mengalami kemajuan dengan bertambahnya pasien dari tahun ke tahun. Sejak diberlakukannya kebijakan jaminan kesehatan nasional di Indonesia angka kunjungan pasien di RSIA Aisyiyah Bangkalan semakin menurun dikarenakan tidak bekerjasama sebagai pemberi layanan kesehatan bagi pasien peserta BPJS kesehatan. Hal ini menimbulkan permasalahan di RSIA Aisyiyah Bangkalan terkait kondisi keuangan yang selalu merugi. Kondisi ini membuat RSIA Aisyiyah Bangkalan selalu menutupi berbagai kebutuhan operasional dengan cara berhutang. Beban hutang yang semakin memburuk membuat kondisi keuangan RSIA Aisyiyah bangkalan menjadi semakin buruk. Kondisi ini seharusnya tidak boleh dibiarkan dan harus dilakukan upaya untuk menanggulangi permasalahan tersebut.

Penelitian ini akan dilakukan untuk menganalisis rasio keuangan sebelum dan setelah pendampingan manajemen. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program pendampingan manajemen terutama dalam hal

pengelolaan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan analisis rasio keuangan dan mengidentifikasi serta memperbaiki kelemahan dalam pengelolaan keuangan rumah sakit sehingga mampu memperbaiki stabilitas keuangan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan laporan keuangan sebelum dan setelah pendampingan manajemen di rumah sakit aisyiyah bangkalan?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis perbedaan laporan keuangan sebelum dan setelah pendampingan manajemen di RSIA Aisyiyah Bangkalan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi hasil analisis laporan neraca, laporan laba rugi dan rasio laporan keuangan sebelum pendampingan manajemen di RSIA Aisyiyah Bangkalan
2. Mengidentifikasi hasil analisis laporan neraca, laporan laba rugi dan rasio laporan keuangan setelah pendampingan manajemen di RSIA Aisyiyah Bangkalan.
3. Mengidentifikasi perbandingan antara hasil analisis laporan neraca, laporan laba rugi dan rasio laporan keuangan sebelum dan setelah pendampingan manajemen di RSIA Aisyiyah Bangkalan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menjadi dasar pengembangan wawasan terkait peran pendampingan manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan di rumah sakit lain.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Manfaat untuk manajemen rumah sakit

Pengoptimalan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan di rumah sakit aisyiyah bangkalan dari adanya pendampingan manajemen.

B. Manfaat untuk ilmuwan

Hasil dari penelitian dapat digunakan dalam penelitian lanjutan dan pengembangan teori terkait pengelolaan keuangan di lembaga kesehatan.

C. Manfaat untuk pasien

Efisiensi operasional yang diperoleh dari pendampingan manajemen dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan serta fasilitas di rumah sakit, sehingga memberikan dampak positif bagi pasien dengan menerima pelayanan yang lebih baik